

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomene yang sedang di alami oleh subyek penelitian, dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen kunci. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan dengan menggambarkan secara lengkap fenomene sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan deskriptif dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap data data yang telah diperoleh dilapangan bisa berupa hasil wawancara, obeservasi, kepustakaan dan dokumentasi. Sehingga dapat menampilkan kejelasan mengenai realita atau kenyataan mengenai fenomena yang ada dilapangan.¹

Adapun jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang proses penelian dan sumber datanya langsung diperoleh dilapangan atau lokasi. Penelitian lapangan dilakukan yaitu dengan cara peneliti datang langsung kelokasi atau tempat untuk menggali informasi atas permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti secara langsung menganalisis, mencatat, melaporkan, serta menyimpulkan permasalahan yang sedang diteliti.²

Penelitian memakai metode kualitatif karena dalam penelitian ini proses pengumpulan data bersifat kualitatif. Pada penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti yakni “Analisis Pengelolaan Dana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tengguli Kecamatan Bangsi Kabupaten Jepara”

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi atau tempat penelitian yang dijadikan objek untuk diteliti, setting penelitian dapat meliputi kondisi lokasi penelitian, waktu pelaksanaan dan lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan. Lokasi pada penelitian ini adalah desa Tengguli kecamatan Bangsi kabupaten Jepara. untuk waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian di sesuaikan dengan data

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak Publisher, 2018), 7.

² Muhammad Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 56.

yang dibutuhkan, apabila data yang diperoleh sudah cukup maka penelitian dapat dikatakan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebuah benda, tempat, orang, atau hal yang menjadi permasalahan mengenai variabel yang akan dibahas. Subyek dalam penelitian juga bisa disebut sebagai partisipan atau informan yang menjadi sumber dalam memperoleh data penelitian.³ Subyek dalam penelitian ini sesuai dengan pembahasan dan bisa memberi informasi tentang penelitian yang sedang diteliti. Maka subyek pada penelitian kali ini adalah pemerintah desa Tengguli yaitu kepala desa, bendahara desa, sekertaris desa dan masyarakat desa tengguli.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif bisa berasal dari data primer maupun data sekunder. Pada umumnya data pada kualitatif bisa diperoleh dari hasil wawancara, foto-foto, dokumentasi, catatan yang ada dilapangan dan lain sebagainya. Pada penelitian kualitatif data yang digunakan biasanya bukan berupa angka. Berikut merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari informan secara langsung yang dianggap mampu memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Data primer didapatkan secara langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi dan dokumen tidak resmi yang nantinya diolah peneliti.⁴ Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kepada subyek yang sudah ditentukan yaitu : kepala desa tengguli, bendahara dan sekertaris desa, dan masyarakat desa tengguli.

2. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan tidak secara langsung melainkan berasal dari lain pihak dan yang mencari, mengumpulkan dan memproses data bukan peneliti sendiri.⁵ Data sekunder biasanya berbentuk data yang sudah tersedia sebelumnya. Data sekunder ini diperlukan sebagai pendukung dari adanya data primer sesuai dengan variabel yang diteliti. Data

³ Abdullah Boedi and Ahmad Saebani Beni, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 72.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001), 80.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

sekunder dalam penelitian ini berupa buku, aritikel, jurnal ilmiah atau literatur yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam penelitian, karena dalam penelitian yang menjadi tujuan utama adalah untuk memperoleh data. Peneliti harus mengetahui teknik-teknik dalam dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dan dapat sesuai standar yang sudah ditetapkan.⁶ Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data cara berkomunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka. Pihak yang satu sebagai pihak yang memberikan pertanyaan sedangkan yang satunya sebagai pemberi informasi atas pertanyaan yang diajukan. Jenis wawancara sendiri terbagi menjadi tiga jenis yakni terstruktur, semi terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini jenis yang dipakai dalam wawancara adalah semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan ditanyakan dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam tanpa adanya pedoman sebelumnya.⁷

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan secara langsung oleh peneliti.⁸ Observasi tidak hanya melakukan pengamatan namun juga mencatat secara sistematis tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam melakukan observasi peneliti memiliki peran utama, oleh sebab itu peneliti harus jeli dan objektif dalam melakukan observasi.⁹ Teknik pengumpulan data melalui observasi ada beberapa jenis yaitu: pertama, observasi partisipatif yaitu peneliti menyesuaikan dirinya sebagai bagian dari objek penelitian.¹⁰

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 316.

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 118.

⁹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹⁰ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 124.

Kedua, observasi terstruktur atau samar yaitu peneliti secara terstruktur sedang melakukan penelitian sehingga nara sumber mengetahui proses penelitiannya, namun peneliti juga terkadang melakukan secara samar untuk mendapatkan informasi yang bersifat rahasia. Ketiga, tidak terstruktur, yaitu peneliti belum mengetahui secara jelas mengenai objek yang akan diobservasi.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terstruktur yaitu peneliti memberi tau narasumber bahwa sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen yang memuat bahan-bahan tertulis, gambaran maupun foto yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi tidak secara langsung terhadap subyek penelitian melainkan berasal dari dokumen.¹² Dokumen yang sudah tersedia kemudian dicatat dan diolah menjadi bahan-bahan penelitian. dokumentasi bisa berasal dari catatan seseorang, hasil notulen rapat, laporan kerja, foto atau video, suara dari rekaman dan lain sebagainya.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah dikumpulkan sebelumnya harus dilakukan pengujian mengenai keabsahan datanya sehingga data sudah layak untuk digunakan. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah uji kredibilitas atau uji validitas internal. Yaitu uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh penulis. pada penelitian kualitatif bisa di dapatkan melalui memperpanjang pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, berdiskusi dengan teman, menggunakan bahan referensi.¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan adalah datang ke tempat penelitian kembali dengan maksud melakukan pengamatan yang lebih mendalam lagi. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan menggali informasi yang lebih mendalam dari narasumber agar informasi yang didapatkan benar-benar akurat. Dengan

¹¹ Boedi and Beni, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah Islam (Muamalah)*, 205.

¹² Mohammad Ali and Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*, ed. Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 42.

¹³ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University), 2004, 101.

¹⁴ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 220.

pengamatan yang lebih panjang peneliti bisa mengecek kembali data yang sudah ada apakah sudah valid apa belum.¹⁵

Data yang didapatkan dari narasumber setelah dicek kembali apabila tidak valid maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali sehubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti secara lebih mendalam dan lebih luas. Sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan juga benar.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan di artikan peneliti melaksanakan penelitian dengan teliti dan berkelanjutan. Melalui cara demikian peneliti akan memastikan urutan peristiwa dan data yang di dapatkan benar-benar jelas dan sistematis. Peningkatan ketekunan bertujuan supaya peneliti bisa meninjau kembali data yang didapatkan apakah sudah benar dan peneliti bisa membaca kembali catatan penelitian dengan cermat. Dengan demikian peningkatan ketekunan akan menghasilkan data yang akurat mengenai proses pengelolaan dana desa di desa tengguli dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai cara, berbagai sumber dan waktu. berikut merupakan jenis dari triangulasi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan kembali terhadap data yang dihasilkan dari berbagai sumber.¹⁷ Untuk memastikan mengenai data penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap pemerintah dan masyarakat Desa Tengguli.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah uji kredibilitas terhadap data yang dilakukan dengan mengecek data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi.¹⁸ Triangulasi teknik dapat diartikan juga sebagai uji kredibilitas dengan cara mengecek kembali data

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 127.

¹⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182.

¹⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

¹⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, 199.

kepada narasumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda. Untuk memastikan kepastian data, dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan observasi lalu membuktikan dengan wawancara kepada narasumber.¹⁹

c. Trianggulasi Waktu

Dalam trianggulasi waktu adalah peneliti dalam mendapatkan data tidak hanya dalam satu waktu melainkan berulang-ulang untuk memperoleh data yang benar-benar akurat. Oleh sebab itu untuk memperoleh kepastian data maka peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi tidak hanya dalam satu waktu. jika data yang diperoleh masih terdapat perbedaan maka perlu dilakukan berulang-ulang sampai memperoleh kepastian data.²⁰

4. Berdiskusi dengan teman

Kegiatan diskusi adalah tukar menukar pikarn mengenai permasalahan yang sedang dibahas. Diskusi dengan teman bisa dilakukan dengan cara peneliti menyampaikan hasil data yang diperoleh kepada teman untuk di diskusikan. Tujuan adanya diskusi ini adalah agar peneliti bisa jujur dan terbuka mengenai hasil penelitiannya.²¹

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan untuk mendukung bukti data yang telah di dapatkan oleh peneliti. Sebagai contoh hasil wawancara mengenai penggunaan dana desa harus di sertai dengan bukti foto atau dokumen sehingga dapat lebih dipercaya.²²

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data merupakan proses untuk mengolah data dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga menjadi informasi yang dapat dipahami oleh orang lain. Dalam analisis data dilakukan dengan cara dengan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Proses analisis data dilakukan

¹⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, PTK, R & D*, 184.

²⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, 199.

²¹ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktek* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 136.

²² Trisna Rukhmana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), 222.

ketika peneliti sudah terjun langsung kelapangan, hal tersebut dilakukan secara berkelanjutan.²³

Pada penelitian kualitatif analisis data dengan cara peneliti berinteraksi secara langsung sumber data. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sampai selesainya penelitian, hingga tidak ada kesimpulan baru dari data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif bisa dihasilkan dari hasil wawancara, melakukan observasi dan hasil dari dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan hingga data yang didapatkan dianggap sudah mencukupi. Pada tahap awal pengumpulan data peneliti turun langsung kelapangan untuk bisa melihat dan mendengar permasalahan yang sedang diteliti, hal tersebut bertujuan supaya peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak dan bervariasi.²⁴

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam tahap ini peneliti mencoba untuk menggaris bawahi dan merangkum apa hal-hal yang menjadi pokok penelitian, peneliti membuang data yang tidak digunakan untuk mempermudah dalam proses selanjutnya. Jika data dirasa kurang maka peneliti dapat mencari data baru lagi.²⁵ Pada proses reduksi data, peneliti memilih data yang dianggap penting dan memberikan manfaat pada penelitian. Jika ada data yang tidak digunakan maka akan diabaikan.²⁶

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Proses penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan dan sebagainya. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sudah terjadi dan dapat membuat rencana apa yang akan dilakukan selanjutnya yaitu tahap verifikasi data.²⁷

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 133–34.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

²⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” 338

²⁶ Mawardani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 47.

²⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.. Kesimpulan awal yang disajikan masihlah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.²⁸ Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang sudah dilakukan.



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.